

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, 08-10 Maret 2021

Laura Fitrya Carolin,

Asuhan keperawatan dengan hipervolemia pada kasus Gagal Ginjal Kronik terhadap Ny.D di ruang penyakit dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 08-10 Maret 2021.

Xvii + 102 halaman, 10 tabel, 3 gambar

RINGKASAN

Menurut Riskesdas (2018), dari tahun 2013 ke tahun 2018 telah terjadi kenaikan penderita Gagal Ginjal Kronik (GGK) yaitu dari 2,0% menjadi 3,8% atau kurang lebih mencapai angka 713.783 jiwa. Sedangkan di Provinsi Lampung, data yang didapatkan adalah kenaikan prevalensi GGK cukup tinggi yaitu mendapat peringkat ke-18 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Berdasarkan data buku register tahunan ruang penyakit dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara bahwa penyakit GGK menduduki peringkat kelima dari 10 penyakit terbanyak di ruang penyakit dalam di tahun 2020. Dari pertimbangan tersebut maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana asuhan keperawatan dengan Hipervolemia pada kasus Gagal Ginjal Kronik terhadap Ny. D di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara?”.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah penulis mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan hipervolemia pada kasus Gagal Ginjal Kronik terhadap Ny.D di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 08-10 Maret 2021.

Data hasil pengkajian menunjukkan keluhan utama klien yaitu klien mengeluh buang air kecil tidak lancar dan urine sedikit. Diagnosa keperawatan prioritas klien yaitu hipervolemia, nausea dan intoleransi aktivitas. Perencanaan dan implementasi keperawatan diantaranya SLKI : keseimbangan cairan, tingkat nausea dan toleransi aktivitas. SIKI : manajemen hipervolemia, pemantauan cairan, manajemen mual, manajemen energi dan terapi aktivitas. Evaluasi keperawatan dilaksanakan setiap hari sesuai dengan teori proses keperawatan dan dapat disimpulkan bahwa satu diagnosis masalah teratasi dan dua diagnosis teratasi sebagian.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini adalah diagnosa keperawatan yang muncul menurut teori tidak semua ada pada klien karena disesuaikan dengan keadaan ataupun kondisi klien saat dilakukan pengkajian. Saran untuk RSUD Mayjend HM. Ryacudu khususnya perawat di ruang penyakit dalam agar lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami kasus gagal ginjal kronik.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Gagal Ginjal Kronik (GGK), Hipervolemia
Sumber bacaan : 28 (2005-2020)

TANJUNG HEALTH POLYTECHNIC
KOTABUMI NURSING PRODUCTS
project report, 08-10 March 2021

Laura Fitrya Carolin,

Nursing patients with hypervolemia in the case of Chronic Kidney Disease against Mrs. D in the disease room in RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi North Lampung, March 8-10, 2021.

Xvii + 102 pages, 10 tables, 3 picture

ABSTRACT

According to Riskesdas (2018), from 2013 to 2018 there has been an increase in Chronic Kidney Disease (CKD), from 2.0% to 3.8% or approximately 713,783 people. Meanwhile, in Lampung Province, the data obtained is that the increase in the prevalence of CKD is quite high, which is ranked 18th out of 34 provinces in Indonesia. Based on data from the annual register book of the disease room in the Mayjend HM. Hospital Ryacudu Kotabumi, North Lampung, said that CKD was ranked fifth of the 10 most diseases in the internal medicine room in 2020. From these considerations, the authors formulated the problem "How is nursing care for patients with hypervolemia in cases of Chronic Kidney Disease against Mrs. D in the Internal Medicine Room of the Mayjend Hospital HM. Ryacudu Kotabumi, North Lampung? "

The purpose of writing this thesis report is that the author is able to provide an overview of the nursing care of patients with hypervolemia in cases of Chronic Kidney Disease against Mrs. D in the Internal Medicine Room of the Mayjend HM General Hospital. Ryacudu Kotabumi North Lampung on March 8-10, 2021.

The data from the assessment results show that the client's main complaint is that the client complains of not urinating smoothly and little urine. The client's priority nursing diagnoses are hypervolemia, nausea and activity intolerance. Nursing planning and implementation include SLKI: fluid balance, level of nausea and activity tolerance. SIKI: hypervolemia management, fluid monitoring, nausea management, energy management and activity therapy. The nursing evaluation is carried out every day according to the theory of the nursing process and it can be concluded that one problem diagnosis was resolved and two diagnoses were partially resolved.

The conclusion of this final project report is that nursing diagnoses that appear according to theory are not all available to the client because they are adjusted to the client's circumstances or conditions when the assessment is carried out. Suggestions for RSUD Mayjend HM. Ryacudu, especially nurses in the internal medicine room, to further improve the quality of service in providing nursing care to clients who experience cases of chronic kidney disease.

Keywords: Nursing Care, Chronic Kidney Disease (CKD), Hypervolemia
Reading Source : 28 (2005-2020)